

## **Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan pada PT. Mega auto finance palopo**

**Ita Purnamasari**

Universitas Muhammadiyah Palopo

[purnamasariitha476@gmail.com](mailto:purnamasariitha476@gmail.com)

**Rismawati**

Universitas Muhammadiyah Palopo

[rismal1@umpalopo.ac.id](mailto:rismal1@umpalopo.ac.id)

**Andika Rusli**

Universitas Muhammadiyah Palopo 3

[andikarusli@email.com](mailto:andikarusli@email.com)

**Abstrak** kasus kecurangan yang terjadi di PT. Mega Auto Finance Palopo dimana dalam kasus tersebut pimpinan bersama analisis kredit yang melakukan kecurangan kredit dengan tidak menerapkan prinsip kehati-hatian dan tidak sesuai dengan prosedur penyaluran kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Mega Auto Finance Palopo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Mega Auto Finance Palopo yang berjumlah 131 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan terstruktur kepada para responden pegawai PT. Mega Auto Finance untuk memperoleh informasi lebih mudah. Pada instrumen ini dilakukan pengukuran dengan menggunakan skala likert, Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan.

**Kata Kunci** *Pengendalian internal, Pencegahan kecurangan*

### **I. PENDAHULUAN**

Sistem Pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar keseluruh aktiva pengoprasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen (Fadila, 2020). Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 menyatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan.

Pengendalian internal adalah proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang oleh manajemen untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku untuk memastikan pelaporan Internal gendara keuangan membahas hal-hal seperti sikap manajemen terhadap gendara, kompetensi pegawai inti/kunci, penilaian risiko, akuntansi, dan sistem informasi keuangan lainnya yang digunakan, serta kegiatan gendara keuangan (Winarto, 2020). Berdasarkan landasan teoritis penalaran internal, kita dapat melihat bahwa penalaran internal adalah prosedur yang dirancang untuk dilakukan oleh orang-orang untuk memberi mereka informasi penting yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu yang terkait erat dengan tujuan mereka sendiri. Mengingat kehadiran pekerja magang di setiap aspek operasi bisnis, diharapkan tidak akan terjadi utak-atik dengan cara kerja internal organisasi (Rafsanjani & Maemunah, 2022).

2019 (Putri et al.) berpendapat Tujuan Pengendalian Internal corporate planning dibuat untuk membantu organisasi berhasil mencapai tujuannya sekaligus menekankan pentingnya biaya yang harus dikeluarkan dan manfaat yang diantisipasi. Menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley yang dikutip dalam (Harfiansyah & Ghofar, 2022), rekrutmen internal memiliki tiga tujuan inti yang efektif: ketergantungan proses perekrutan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan Peraturan Penjelasan untuk setiap tujuan perekrutan.

#### Kecurangan (Fraud)

Menurut (Herlita & Bayunitri, 2021) kecurangan didefinisikan sebagai berikut: “Kecurangan adalah perbuatan yang disengaja oleh satu atau beberapa orang dalam manajemen, TCWG(those charged with governance), pegawai, atau pihak ketiga, dengan menipu untuk memperoleh keuntungan yang tidak dapat dibenarkan atau keuntungan yang tidak sah/melawan hukum”. Berdasarkan definisi di atas, kecurangan (fraud) merupakan suatu tindakan melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan menipu, berbuat curang dan memberikan gambaran keliru yang dapat dilakukan oleh orang dalam atau oleh orang dari luar organisasi. Menurut (Herlita & Bayunitri, 2021) “Fraud dapat diistilahkan sebagai kecurangan yang mengandung makna serta penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (illegal act), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru (mislead) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun luar organisasi. Kecurangan dirancang mendapatkan keuntungan baik pribadi maupun kelompok yang memanfaatkan peluang-peluang secara tidak jujur, yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain”.

## II. LANDASAN TEORI

### A. 1. Sistem pengendalian internal

Sistem Pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar keseluruh aktiva pengoprasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen (Fadila, 2020). Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 menyatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan

pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **2. Tujuan Pengendalian Internal**

Tujuan Pengendalian Internal corporate planning dibuat untuk membantu organisasi berhasil mencapai tujuannya sekaligus menekankan pentingnya biaya yang harus dikeluarkan dan manfaat yang diantisipasi. Menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley, rekrutmen internal memiliki empat sasaran efektif, yaitu: keandalan transaksi keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, kepatuhan terhadap persyaratan hukum, dan penyediaan instruksi yang jelas untuk setiap tujuan perekrutan.

## **3. Kecurangan**

Kecurangan adalah perbuatan yang disengaja oleh satu atau beberapa orang dalam manajemen, TCWG(those charged with governance), pegawai, atau pihak ketiga, dengan menipu untuk memperoleh keuntungan yang tidak dapat dibenarkan atau keuntungan yang tidak sah/melawan hukum". Berdasarkan definisi di atas, kecurangan (fraud) merupakan suatu tindakan melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan menipu, berbuat curang dan memberikan gambaran keliru yang dapat dilakukan oleh orang dalam atau oleh orang dari luar organisasi.

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas yaitu Pengendalian Internal (X) dan variabel terikat yaitu Pencegahan Kecurangan (Y). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini disebut data primer, atau data penelitian yang diperoleh secara langsung dari satu sumber (responden tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus dikumpulkan melalui kuisisioner yang telah berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang sedang dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Mega Auto Finance Palopo. Berdasarkan dengan pengambilan sampel dari populasi yang akan dilakukan oleh peneliti, Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan terstruktur kepada para responden pegawai Pt. Mega Auto Finance. Pengambilan data pada penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution). Dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk variabel yakni variabel independen yaitu sistem pengendalian internal, kemudian variabel dependen yaitu pencegahan kecurangan. Semua variabel diukur memakai skala likert dengan lima (5) alternatif jawaban berikut adalah spesifikasinya :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N0)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

**IV. HASIL PENELITIAN**

Uji secara individual (partial) diperoleh berdasarkan nilai Sig pengendalian internal terhadap pencegahan Kecurangan. Hipotesis penelitian yang akan di uji dirumuskan berbentuk hipotesisi statistik sebagai berikut:

Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 1. Uji statistic T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,373	,725		,429	,668
	Sistem pengendalian internal	1,671	,027	,984	62,952	,000

Sumber data : diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa konstan Positif 373 menunjuk pengaruh positif variabel independen yakni sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.

**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2 )**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinan (R2)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,984 <sup>a</sup>	,968	,968	1,23193

a. Predictors: (Constant), Sistem pengendalian internal

Sumber data : diolah (2023)

Berdasarkan tabel mengenai koefisien determinasi, maka diketahui nilai determinasi atau R Square sebesar 0.968. nilai R Square tersebut sama dengan 96%. Nilai tersebut berarti bahwa variable pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan sebesar 96%. Sedangkan sisanya yaitu 4% dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti.

**Uji F Simultan**

**Tabel 3. Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6014,467	1	6014,467	3963,015	,000 <sup>b</sup>
	Residual	195,777	129	1,518		
	Total	6210,244	130			

a. Dependent Variable: Pencegahan kecurangan

b. Predictors: (Constant), Sistem pengendalian internal

Sumber data : diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa F = 3963,01 dengan tingkat signifikan > 0,005 yakni sebesar 0,000 maka dari itu sistem pengendalian internal

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deteksi kecurangan pada PT. Mega Auto Finance Palopo.

## V. KESIMPULAN

Hasil uji individual Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan diperoleh nilai Sig 0,001. Karena nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas Sig (0,05 > 0,001), maka  $H_0$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah positif. Jadi Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan nilai koefisien  $\beta = 0,373$  dan nilai signifikansi sebesar  $<0,00$ . Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 96% sedangkan sisanya 4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Sistem pengendalian internal pada PT. Mega Auto Finance Palopo dinilai sudah efektif untuk menghindari kecurangan. Sistem pengendalian internal yang baik tersebut dapat dilihat dari lingkungan pengendalian pada PT. Mega Auto Finance Palopo yang menerapkan komitmen terhadap nilai etika yang sangat penting, otorisasi transaksi dan bukti pendukung laporan keuangan yang tidak dapat diabaikan, informasi dan komunikasi antar unit kerja yang berjalan dengan baik sehingga operasional berjalan baik, otorisasi pengendalian terhadap transaksi dan aktivitas yang berjalan dengan baik sehingga terdata dengan baik, kemudian PT. Mega Auto Finance Palopo juga melakukan pemantuan agar dapat mengurangi adanya operasional kantor yang tidak sesuai atau mengantisipasi terjadinya kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal di suatu instansi maka dapat meningkatkan pendeteksian fraud. Dengan demikian sistem pengendalian internal pada PT. Mega Auto Finance Palopo telah berjalan dengan baik karena tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada karyawan perusahaan terkait yang terlibat dalam berjalannya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 75–81.
- Fajri, A. K. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Opd Kabupaten Magelang. 1–72.
- Febrianti, F., Mulyadi, A., & Setiawan, Y. (2021). Analisis Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan ....* <https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/41050>
- Harfiansyah, A., & Ghofar, A. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, dan Integritas terhadap Kecurangan Akuntansi Sebelum dan pada Masa

- Pandemi Covid-19. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah*.  
<https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2140>
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan ....*  
<http://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/628>
- Hidayati, F. K., & Widiastuti, H. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Government Governance Terhadap Tindak Pencegahan Kecurangan*. publikasiilmiah.ums.ac.id.  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/11409>
- Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 79.  
<https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>
- Putri, D. C., Hartono, & Nurhidayat, E. (2019). Pengaruh moralitas individu, pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa (studi pada kecamatan kanor kabupaten bojonegoro). *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan,* 2(2), 129–142. <http://ejournal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/487>
- Rafsanjani, A. Q., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh Peran Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bandung Conference*. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/2827>
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting*. <http://www.ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRA/article/view/207>
- Winarto, H. (2020). Pengaruh Sistem Dan Bukti Audit Terhadap Opini Audit (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana,* 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i1.374>
- Yuliani, S. (2018). Pengaruh Perilaku Tidak Etis, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Instansi Pemerintahan Kab. Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi, Vol. 3*(No. 4).